

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERMASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

ALI MUSTAQIM

08390095

PEMBIMBING

1. SUNARYATI, SE, M.Si
2. H.M. YAZID AFANDI, M.Ag

KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2012

## ABSTRAK

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan hutang, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar efek syariah periode tahun 2008-2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan kriteria dan tujuan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder yang didapat dari ICMD dan dari website Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa hanya variabel likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel lainnya yaitu operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Besarnya koefisien determinasi (adjusted R square) adalah sebesar 0,457. Hal ini berarti bahwa 45,7% variabel yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh enam variabel independen yaitu operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 54,3% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

Kata kunci: Struktur Modal, Operating Leverage, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Ali Mustaqim

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Mustaqim  
NIM : 08390095  
Judul : **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah"**

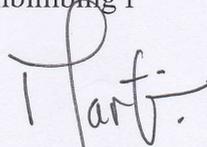
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1433 H  
10 Juli 2012 M

Pembimbing I



**Sunaryati, SE., M.Si**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Ali Mustaqim

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Mustaqim  
NIM : 08390095  
Judul : **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah"**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan hukum Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1433 H  
10 Juli 2012 M

Pembimbing II



**H. M. Yazid Afandi, M.Ag**  
NIP. 19720913 200312 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/279/2012**

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Ali Mustaqim

NIM : 08390095

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum’at, 20 Juli 2012 / 1 Ramadhan 1433 H

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

**Sunaryati, SE., M.Si**

**NIP. 19751111/200212 2 002**

Penguji I

**Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si**

**NIP. 19711129 200501 1 003**

Penguji II

**Drs. Ibnu Muhdhir, M.Ag**

**NIP. 19641112 199203 1 006**

Yogyakarta, 24 Juli 2012 / 5 Ramadhan 1433 H

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari’ah dan Hukum

Dekan,



**Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D**

**NIP. 19711207 199503 1 002**

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ali Mustaaqim  
NIM : 08390095  
Fak/Jur : Syari'ah dan Hukum/ Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

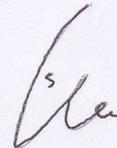
Yogyakarta, 10 Juli 2012

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Ag  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Ali Mustaaqim  
NIM. 08390095

## MOTTO

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*

*(Al Qur'an, Al-A laq: 1-5)*

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta:

- Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan doa, moral maupun materi yang selalu memberikan yang terbaik untukku,
- Kakak-kakakku yang selalu memberikan dorongan semangat untuk lebih baik lagi.
- Teman-teman seperjuangan KUI 2008
- Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
a	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Bâ'	b	be
	Tâ'	t	te
	Sâ'		es (dengan titik di atas)
	Jim	j	je
	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
	Khâ'	kh	ka dan ha
	Dâl	d	de
	Zâl		zet (dengan titik di atas)
	Râ'	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik di atas
	Gain	g	ge
	fâ'	f	ef
	qâf	q	qi
	kâf	k	ka
	lâm	l	`el
	mim	m	`em
	nun	n	`en
	wâwû	w	w
hâ'	h	ha	
hamzah	'	apostrof	
yâ'	Y	Ye	

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis Ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
--	--------------------	------------------------

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

	ditulis Ditulis	H ikmah ‘illah
--	--------------------	-------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
--	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

	Ditulis	Zakâh al-fi ri
--	---------	----------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	a
—		ditulis	fa’ala
—	kasrah	ditulis	i
—		ditulis	ukira
— a	dammah	ditulis	u
		ditulis	ya habu

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif a	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2.	fathah + ya’ mati	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3.	kasrah + ya’ mati	ditulis	î
		ditulis	karîm
4.	dammah + wawu mati	ditulis	û
		ditulis	furûd

## F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au qaul

## G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	a'antum
	ditulis	u'iddat
	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

	ditulis	al-Qur'ân
	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

	Ditulis	as-Samâ'
	Ditulis	asy-Syams

## I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

a	ditulis	awî al-furûd
	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan segalanya sehingga penulis dapat melewati semua likuan hidup sampai saat ini termasuk penulisan karya ilmiah ini. Hanya karena kekuasaan-Nyalah sehingga penulisan karya tulis ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah” ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 program studi Keuangan Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar di tengah keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.

6. Semua dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi di kampus.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Rozi dan Ibu Marfuah yang telah mendidik dan membesarkan penulis.
8. Teman-teman KUI 2008 yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan ini.

Alhamdu lillahhi Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 10 Juli 2012

Ali Mustaqim

08390095

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal Syariah .....	13
B. Daftar Efek Syariah .....	15
C. Struktur Modal .....	17
D. Teori Struktur Modal .....	21

1. Pecking Order Theory .....	21
2. Trade Off Theory .....	23
3. Agency Theory .....	24
4. Signaling Theory .....	26
E. Modal dalam Perspektif Islam .....	27
F. Telaah Pustaka .....	35
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	42
1. Operating Leverage .....	42
2. Struktur Aktiva .....	43
3. Profitabilitas .....	45
4. Risiko Bisnis .....	47
5. Ukuran Perusahaan .....	48
6. Likuiditas .....	50

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	53
B. Populasi dan Sampel .....	53
C. Metode Pengumpulan Data .....	54
D. Pendekatan dan Instrumen Penelitian .....	55
E. Definisi Operasional Variabel.....	55
1. Variabel Dependen .....	55
2. Variabel Independen.....	56
F. Teknik Analisis Data .....	58
1. Uji Asumsi Klasik.....	58

2. Uji Regresi Linier Berganda.....	61
3. Uji Persamaan Regresi .....	61
<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	64
B. Uji Asumsi Klasik .....	67
1. Uji Normalitas .....	67
2. Uji Multikolinearitas .....	69
3. Uji Heteroskedastisitas.....	70
4. Uji Autokorelasi.....	71
C. Analisis Regresi Berganda .....	72
D. Uji Persamaan Regresi.....	75
1. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	75
2. Uji Determinasi.....	75
3. Uji Hipotesis Secara Parsial .....	76
E. Pembahasan .....	79
1. Pengaruh Operating Leverage terhadap Struktur Modal ....	79
2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.....	81
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	83
4. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal .....	85
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	87
6. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	88

BAB V. PENUTUP .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	93
C. Keterbatasan .....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI TOKOH

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total Hutang pada Perusahaan Pertambangan .....	2
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Jumlah Sampel, Minimum, Maksimum dan Mean.....	64
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	73
Tabel 4.7	Hasil Uji F .....	75
Tabel 4.8	Hasil Uji t .....	76

## BAB I

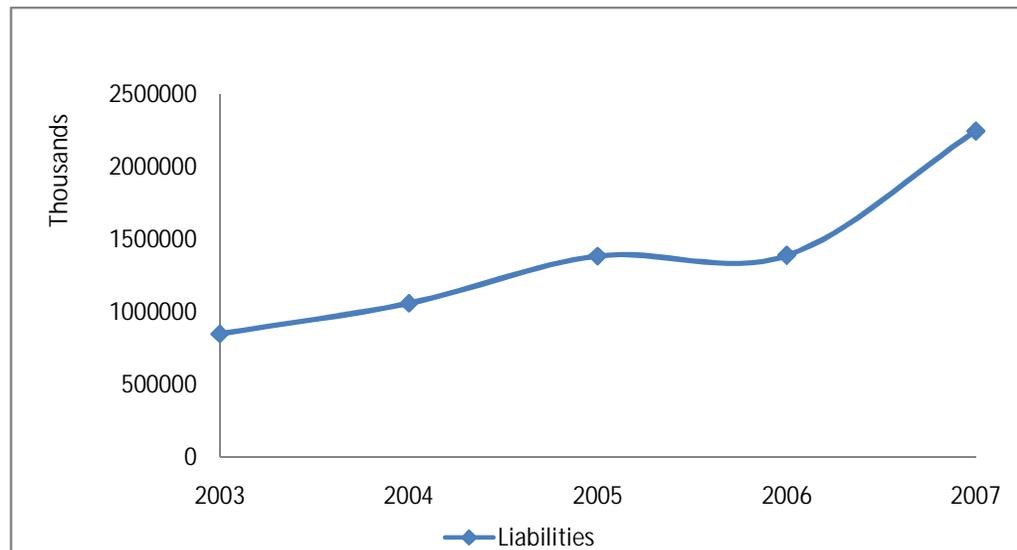
### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perusahaan selalu melakukan pengembangan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat. Upaya yang dilakukan tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan untuk melakukan pengembangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan sendiri, maka perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar dalam mengatasi masalah pendanaan.

Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi pada harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang bersal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu dari hutang. Berikut akan disajikan data empiris pada tabel 1.1 tentang total hutang pada perusahaan pertambangan.

Tabel 1.1  
Total Hutang Pada Perusahaan Pertambangan



Sumber : Data diolah dari ICMD

Berdasarkan informasi diatas, tahun 2004 terjadi peningkatan total hutang sekitar 0,2% dari tahun sebelumnya. Begitu juga pada tahun 2005 juga terjadi peningkatan walaupun tidak signifikan yaitu hanya sekitar 0,05%. Namun pada tahun 2006 terjadi penurunan total hutang dikarenakan perusahaan tambang pada saat itu telah terjadi apa yang disebut “Booming Mineral”. Pertumbuhan ekonomi khususnya di China, India dan Indonesia telah meningkatkan permintaan atas hasil tambang mineral. Hasilnya, perusahaan pertambangan pun memacu produksi sehingga dengan profitabilitas yang tinggi, perusahaan menurunkan tingkat hutangnya. Namun sayangnya, pada tahun 2007 terjadi peningkatan total hutang lagi yaitu sekitar 0,35%. Ini membuktikan adanya ketidakkonsistenan perusahaan dalam keputusan pengambilan hutang.

Pada umumnya perusahaan menggunakan pendanaan dengan hutang maupun ekuitas. Bagi perusahaan pertambangan yang merupakan perusahaan besar tentunya tidak hanya mengeluarkan 100% modal sendiri dalam mengoperasikan perusahaannya, perusahaan tersebut membutuhkan dana dari luar (hutang) untuk menunjang kelangsungan usaha. Namun untuk memperoleh dana dari luar perusahaan harus teliti mengenai pinjaman tersebut sehingga tercipta struktur modal yang optimal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan cost of capital perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.<sup>1</sup>

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik tetapi kalau

---

<sup>1</sup> Brigham Eugene dan Fred Weston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Erlangga, 1997), hlm. 21.

dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik.<sup>2</sup>

Menurut Riyanto, struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.<sup>3</sup> Struktur modal adalah suatu pilihan pendanaan perusahaan antara hutang dan modal. Terdapat beberapa model yang digunakan untuk menjelaskan mengenai perilaku pendanaan suatu perusahaan. Salah satu teori yang digunakan adalah pecking order theory.<sup>4</sup>

Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.<sup>5</sup> Sedangkan tujuan manajemen struktur modal adalah

---

<sup>2</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke empat (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 263.

<sup>3</sup> Hasan Nurrohm KP, "Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia," *Jurnal Sinergi, Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol.10. No.1 (2008), hlm. 11.

<sup>4</sup> Therresia Tri Harjanti dan Eduardus Tandelilin, "Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability, dan Business Risk pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Studi Kasus di BEJ," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1, (2007), hlm. 2.

<sup>5</sup> Suad Husnan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996), hlm.272

memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasional yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri.<sup>6</sup>

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Menurut Brigham, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan, baik yang dapat diukur maupun yang tidak. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur aktiva, stabilitas penjualan, leverage operasi, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas (rating agency), kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.<sup>7</sup> Sartono mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba, pelindung pajak, skala perusahaan dan kondisi perusahaan serta ekonomi makro.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini mengambil enam faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor tersebut antara lain; kemampuan perusahaan dalam pemenuhan biaya tetap bisa dilihat dari operating leverage. Kemampuan untuk memperoleh pinjaman bisa dilihat dari struktur aktiva dan

---

<sup>6</sup> Yuhasril, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang Telah Go Public di Bursa Efek Jakarta," Jurnal BULLETIN Penelitian, No.09. (2006), hlm.1.

<sup>7</sup> Brigham, Eugene dan Fred Weston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan.....hlm 174.

<sup>8</sup> Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, edisi ke-4,(Yogyakarta: BPF, 2001), hlm.248.

ukuran perusahaan, kemampuan untuk meminimalisir ketidakpastian perusahaan bisa dilihat dari risiko bisnis, kemampuan untuk melihat laba perusahaan ditunjukkan oleh rasio profitabilitas yaitu return on investmen (ROI), karena laba bersih perusahaan akan mempengaruhi struktur modalnya. Kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dilihat dari posisi likuiditas perusahaan yang di proksikan dengan current ratio. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan akan mampu membayar hutang-hutangnya.

Pasar modal secara umum dapat diartikan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang kelebihan modal (Investor) dengan orang yang membutuhkan modal (issuer) untuk mengembangkan investasi.<sup>9</sup> Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK. Daftar Efek Syariah tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah. Kelebihan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah adalah rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal

---

<sup>9</sup> Departemen Keuangan dan Bapepam, Studi Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia, (2004), hlm.1.

lainya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainya tidak lebih dari 10%.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada variabel yang diteliti dan obyek penelitiannya yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah. Alasan lain mengapa penelitian ini dilanjutkan karena adanya ketidakkonsistenan hasil dari variabel-variabel yang diteliti dalam penilaian sebelumnya yang mempengaruhi struktur modal, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali agar memperoleh hasil yang memadai dari keseluruhan penelitian yang dikembangkan sebelumnya. Dengan demikian, judul penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERMASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh leverage operasi (operating leverage) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

---

<sup>10</sup> [http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar\\_efek\\_syariah/index.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html). Diakses tanggal 15 Januari 2012.

2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva (tangibility of assets) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas (profitability) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
4. Bagaimana pengaruh risiko bisnis (business risk) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (firm size) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji dan menjelaskan pengaruh leverage operasi (operating leverage) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

- b. Menguji dan menjelaskan pengaruh struktur aktiva (tangibility of assets) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
- c. Menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas (profitability) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
- d. Menguji dan menjelaskan pengaruh risiko bisnis (business risk) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
- e. Menguji dan menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan (firm size) terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.
- f. Menguji dan menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

## 2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- a. Perusahaan, memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen baik itu di bidang, pemasaran, produksi, sumberdaya manusia dan keuangan agar perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan.

- b. Investor, dengan mengetahui pemahaman mengenai kebijakan sumber pendanaan diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan menyangkut masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, yang berarti mengandung unsur risiko bagi investor maupun calon investor.
- c. Pembaca dan pihak-pihak lainnya, menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.

#### D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang berurutan yang terdiri dari 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan dari skripsi ini. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang akan diangkat. Dalam latar belakang dijelaskan juga mengapa peneliti memilih enam variabel yakni karena ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Dijelaskan juga pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh variabel independen (operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan likuiditas) terhadap variabel dependen yakni struktur modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan manfaatnya memberikan gambaran terhadap manajemen atas faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas struktur modal. Bagian

terahir adalah sistematika pembahasan yang mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan sesuai dengan telaah pustaka yang ada. Bab ini menjelaskan mengenai landasan berfikir yang berisi tentang struktur modal. Bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berbeda-beda. Dijelaskan pula pengertian struktur modal beserta teori yang mendasarinya yaitu Pecking Order Theory, Trade Off Theory, Signaling Theory dan Agency Theory. Disamping teori yang digunakan ada pula penjelasan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan modal dan investasi menurut perspektif Islam. Selain itu dijelaskan pula faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Bab ketiga dalam skripsi ini adalah metodologi penelitian. Bab ini menguraikan mengenai variabel dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta penjabaran secara operasional. Penelitian sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang digunakan beserta metode yang dipakai dalam pengambilan sampel. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2008-2010, sedangkan sampel penelitiannya dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang

digunakan berdasarkan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Bab keempat adalah analisis data dan pembahasannya. Bab ini mengulas mengenai analisis terhadap data yang digunakan. Analisis data ini meliputi analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis pada awal penelitian dan bagaimana hasil analisis kuantitatif itu di presentasikan.

Bab kelima adalah penutup yang menjadi bab terakhir dalam skripsi ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan agar dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan pertambangan. Kesimpulan merupakan sajian singkat dari analisis yang dilakukan. Saran berupa anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian. Saran ini untuk beberapa pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat (4) maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, variable operating leverage yang diproksikan dengan Degree of Operating Leverage (DOL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi, hipotesis yang menyatakan operating leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal ditolak. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan menekan biaya tetap seminimal mungkin. Dalam hal ini perubahan biaya tetap yang kecil akan mengakibatkan perubahan laba yang besar. Laba yang besar ini memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi laba yang diperoleh, berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang).
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, variable struktur aktiva yang diproksikan dengan Rasio Tangible Assets (RTA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi, hipotesis yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal ditolak. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan sudah memiliki jumlah asset yang cukup dalam pemenuhan kebutuhan operasional perusahaan, hal tersebut bertentangan dengan trade off theory yang menyatakan bahwa perusahaan

yang memiliki tangible assets dan marketable assets seharusnya dapat menggunakan hutang yang lebih besar.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, variable profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Investment (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi, hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal ditolak. Ini dimungkinkan karena perusahaan lebih memilih hutang dalam pemenuhan pendanaan perusahaan, hal ini sesuai dengan trade off theory karena adanya manfaat dari pengambilan hutang yang disebabkan oleh biaya bunga yang dapat dikurangkan dengan pajak.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, variable risiko bisnis yang diproksikan dengan BRISK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi, hipotesis yang menyatakan risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal ditolak. Penelitian ini mendukung trade off theory yang menjelaskan adanya hubungan antara pajak, risiko kebangkrutan dan penggunaan hutang. Sesuai dengan teori ini hutang bisa saja memberikan keuntungan yang lebih terutama disisi pembayaran pajak, karena dengan adanya hutang maka pembayaran pajak akan berkurang.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan log total assets tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi, hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

ditolak. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan telah memiliki asset yang memadai yang digunakan untuk pendanaan perusahaan dan tidak perlu lagi membutuhkan hutang.

6. Berdasarkan hasil penelitian ini, variable likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi, hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal didukung. Hal ini karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi (assets) maka hutangnya akan semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar ini, perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri. Penelitian ini bertentangan dengan trade off theory karena perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal dan tidak perlu lagi mengambil hutang.

Sehingga dapat disimpulkan hanya ada satu (1) variabel independen yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu variabel likuiditas (CR) sedangkan kelima variabel lainnya yaitu operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal.

## B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan pertambangan serta memperpanjang

periode penelitian untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal.

2. Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variable independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti growth opportunities corporate tax, tingkat bunga dan variabel lainnya.

### C. KETERBATASAN

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2008-2010, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Perusahaan ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan pertambangan sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
3. Melihat hasil dari Adjusted R Square dari variabel operating leverage, struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan likuiditas dalam penelitian ini hanya sebesar 0,457 atau 45,7% yang mempengaruhi struktur modal, sehingga perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi struktur modal diluar model ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Departemen Agama, Al – Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.

Manajemen Keuangan dan Metodologi Penelitian

Arifin, Zaenal, Teori Keuangan dan Pasar Modal, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Atmaja, Setia Lukas, Teori dan Praktik Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.

Awat J Napa, Mulyadi, Keputusan-keputusan Keuangan perusahaan (Teori dan Hasil Pengujian Empirik), Yogyakarta: Liberty, 1989.

Aziz, Abdul, Manajemen Investasi Syariah, Bandung: Alfabeta, 2010.

Brigham dan Houston, Fundamental Of Financial Manajemen, edisi kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Departemen Keuangan dan Bapepam,” Studi Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia, 2004.

Eugene, Brigham dan Fred Weston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Erlangga, 1997.

Eugene, Brigham dan Joel F. Houston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi ke-11, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Ghazali, Imam, Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001.

Hadi, Syamsul dan Widyarini, Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akutansi, Yogyakarta: Ekonosia, 2009.

Hadi, Syamsul. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akutansi dan Keuangan, edisi I, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Hak, Nurul, Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah, Yogyakarta: Teras, 2011.

Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim, “ Analisis Laporan Keuangan,” Yogyakarta: YKPN, 1995.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, “ Analisis Laporan Keuangan,” Yogyakarta: YKPN, 1995.

- Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasan, Ali, Manajemen Bisnis Syariah, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2009.
- Hasan, Suad, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, Investasi pada Pasar Modal Syariah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuty, Dasar-dasar manajemen Keuangan, edisi ke-4, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Husnan, Suad. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.1996.
- Imam Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta; Rajawali Pers, 2010.
- M. Hanafi, Mahmud. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Metwally, MM, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995.
- Muhammad, Abu Ja'far Bin Jarir Ath-Thabari, Tafsir Ath-Thabari, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Nasib Ar-Rifa'i, Muhammad, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Riyanto, Bambang. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Riyanto, Bambang. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Sartono, Agus. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sholahuddin, Muhammad, Asas-asas Ekonomi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Singarimbus, Masri. Metode Penelitian Survey, cet ke-2, Jakarta: 1995.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto, Statistik Induktif, edisi ke V, Yogyakarta: BPFE, 2005.

Subramayam, K.R dan John J. Wild, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, cet.XII, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suhartono dan Fadlilah Qudsi, Portofolio dan Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktek, Yogyakarta: YKPN, 2009.

Suhendi, Hendi, Fiqih Muamalah , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Suprayitno, Eko, Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Syahri Harahap, Sofyan, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Weston, J.F dan Copeland, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II, Jakarta: Erlangga, 1992.

#### Tesis

Astrilia, Dian, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ”. Tesis, Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Tidak dipublikasikan. 2006.

Bahtianan Sakti, Rio “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Size, Operating Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Jakarta,” Tesis, Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Tidak dipublikasikan. 2002.

Rizal, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Sektor Industri Manufaktur di BEJ Sebelum dan Sesudah Krisis Moneter”. Tesis, Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Tidak dipublikasikan. 2002.

Suko Nugroho, Asih, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti yang Go Public di BEJ Tahun 1994-2004,” Tesis, Program Paska Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, Tidak dipublikasikan. 2006.

#### Skripsi

Andriyani, Lusiana Noor, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEJ,” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2006.

- Arianto, Tulus, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Tahun 2002-2005,” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Sa’diyah, Anisa’u, “Pengaruh Asset Tangibility, Size, Growth, Profitability dan Earning Volatility Terhadap Leverage pada Perusahaan Manufaktur di BEJ: dengan Pengujian Pecking Order Theory atau Static Trade Off,” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2007.
- Setyo Kuncoro, Asih, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Tahun 2005-2007,” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang (2009).
- Sri Wening, Tipuk, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan di JII, “Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak dipublikasikan. 2007.
- Susetyo A, Arief, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ Tahun 2000-2003”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2006).
- Tri Anggraini, Ike, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Foods and Beverages di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2001-2004,” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Jurnal.
- Hadianto, Bram, “Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Perusahaan Pertambangan, “ Jurnal Akutansi, Vol. 2, No. 1, 2010.
- Mayangsari, Sekar, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan: Pengujian Pecking Order Hypothesis”. Media Riset Akutansi, Auditing dan Informasi. Vol.1 no.3. 2001.
- Nurrohim KP, Hasan, “Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” Jurnal Sinergi, Kajian Bisnis Dan Manajemen, Vol.10. No.1 2008.
- Prabansari, Yuke dan Hadri Kusuma, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ,” Jurnal Sinergi, Edisi Khusus On Finance, 2005.
- Saidi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002,” Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 11. No.1, 2004.

Sartono, Agus dan Ragil Sriharto, "Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia," *Jurnal Sinergi*, Vol. 2, No. 2, 1999.

Setyawan, Hendri dan Sutapa, "Analisis Faktor Penentu Struktur Modal: Studi Empiris pada Emiten Syariah di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2004," *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol. 5. No.2, 2006.

Tri Harjanti, Therresia dan Eduardus Tandelilin, "Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability, dan Business Risk pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Studi Kasus diBEJ," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1, 2007.

Yuhartil, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi Yang Telah Go Publik Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal BULLETIN Penelitian*, No.09. 2006.

#### Website

<http://khoirulwafa.staff.uui.ac.id/prinsip-investasi-syariah/>. Akses 23 Februari 2012.

[http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar\\_efek\\_syariah/index.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html). Akses 17 April 2012.

<http://www.scribd.com/proses-screening-des-daftar-efek-syariah/>. Akses 9 April 2012.

# Lampiran-lampiran

## Lampiran I

### PROFIL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG DIJADIKAN SAMPEL PENELITIAN

#### PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Juli 2008 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini termuat dalam akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 2 tanggal 2 Juli 2008. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 40521.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) dan Bursa Efek Surabaya (“BES”) pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2009, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia (“BEA”) sebagai Chess Depository Interests (“CDI”). Pada tanggal 31 Desember 2009, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

## PT Adaro Energi Tbk

PT Adaro Energi TBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawati Sumadi, S.H. Notaris di Jakarta, No. 24 tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006 dan telah di setujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.0101.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan terakhir atas anggaran perusahaan dengan peraturan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK) No.IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang pokok-pokok anggaran dasar perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik.

Pada juli 2008 perusahaan, perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang di tempatkan dan sektor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat dibursa efek indonesia pada tanggal 16 Juli 2008. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, perusahaan bergerak dalam bidang usaha berdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, jasa kontraktor pertambangan, infrastruktur, logistik batubara dan pembangkitan listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan juli 2005. Perusahaan berdomisili di gedung Menara Karya Jakarta Selatan. Pada tanggal 9 November 2009 mengakuisisi 80% kepemilikan saham di JCI dengan harga perolehan sebesar AS\$40.000.000. melalui transaksi tersebut hak kepemilikan meningkat menjadi 97,18%.

## PT Ratu Prabu Energi Tbk

PT Ratu Prabu Energi Tbk didirikan pada tanggal 31 Maret 1993 akta pendirian No. 44 yang dibuat didepan Frans Elsius Muliawan S.H, notaris di Jakarta. Akta pendirian dan anggaran dasar perusahaan tersebut kemudian diubah dengan Akta No.66 tanggal 9 oktober 1995 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Perubahan pada akta No.66 tersebut adalah perubahan pada pasal 1 dari anggaran dasar perusahaan yang memindahkan tempat kedudukan perusahaan dari semula di Bekasi menjadi bertempat tinggal di Bogor.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan anggaran perusahaan dasar yang diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris SH, SE No.37 pada tanggal 4 Juli 2008. Adapun perubahan tersebut meliputi perubahan nama perusahaan, perubahan maksud dan tujuan, peningkatan permodalan dan perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007. Pada tanggal 21 April 2003 perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.500 setiap saham dengan harga penawaran Rp.650 setiap saham.

## PT Cita mineral Investindo Tbk

PT Cita Mineral Investindo Tbk didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Anggaran perusahaan dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta pernyataan rapat umum pemegang saham luar biasa nomor 29 tanggal 14 Agustus 2008 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta. Laporan akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-74388.AH.01.02 tertanggal 15 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Mei 2007, perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum terbatas 1 sebanyak 835.481.300 saham, berdasarkan surat dari kedua badan pengawas dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) Nomor S-2043/BL-2007. Pada tanggal 27 Februari 2002 perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan waran seri 1 sebanyak 18.000.000 waran, berdasarkan surat dari ketua Bapepem Nomor S-374/PM/2002. Saham perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Maret 2002.

## PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Perseroan didirikan di Jakarta pada tahun 1999 dengan nama PT. Central Korporindo Internasional berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 13 September 1999, dibuat dihadapan Mulyoto, SH, Notaris di Boyolali, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan keputusan No. C-1920.HT.01.01.Th.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat tanggal 12 Mei 2000 dibawah No. 0444/BH.09.02/V/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan Berita Negara No.631.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengambil langkah untuk melakukan Penawaran Umum Perdana yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 21 Mei 2001 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 21 Mei 2001 keduanya dibuat oleh dan dihadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, dimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tersebut mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-01344 HT.01.04.TH.2001, diterima dan dicatat Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-01681 HT.01.04. TH.2001 tanggal 6 Juni 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat tanggal 20 Juni 2001 dibawah No. 0582/RUB.09.02/VI/2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2001, Tambahan Berita Negara No. 5503. Pada tanggal 21 November 2001 Perseroan tercatat pada BURSA EFEK INDONESIA.

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai salah satu Perseroan publik yang pada awalnya bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengelolaan dan perdagangan batubara mulai beroperasi pada tahun 1999 memiliki base operasional di Propinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Desa Pandansari Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan..

## PT Darma Henwa Tbk

PT Darma Henwa Tbk, dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan akta notaris Sp. Henny Shidki, S.H notaris di Jakarta No.54 akta pendirian perusahaan telah disahkan oleh menteri kehakiman republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapat status sebagai perusahaan penanam modal asing berdasarkan surat keputusan badan koordinasi penanaman modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996/ tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 15 tanggal 4 Februari 2010 dari notaris Robert Purba, S.H Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan peraturan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK) No. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 berdasarkan akta No.94 tertanggal 30 September 2008.

Pada tanggal 28 Desember 2009, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK) No. S-1104/BL/2009 atas penawaran umum terbatas 1 dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp.100 dengan harga penawaran Rp.100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## PT Harum Energi Tbk

PT Harum Energi didirikan dengan nama PT . Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 oktober 1995 dari Tjitra, S.H notaris pengganti dari James Herman Raharjo notaris dijakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-2026.HT.01.01 tanggal 19 Februari 1996. Perusahaan berdomisili dijakarta dan berkantor pusat di Jl. Alaydrus No.80 Jakarta Pusat. Jumlah karyawan tetap dan anak perusahaan 888 dan 591 karyawan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

PT Harum Energy Tbk. adalah perusahaan holding yang didirikan pada tahun 1995, dengan portofolio usaha yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan kegiatan logistik di Kalimantan Timur, Indonesia. Melalui perusahaan yang beroperasi, Perseroan saat ini mengoperasikan tiga tambang batubara. Perusahaan tambang yang beroperasi menghasilkan abu yang rendah, batubara termal yang rendah belerang dengan karakteristik bitumen yang dipasarkan ke basis pelanggan yang beragam di Asia.

Penyajian laporan keuangan Perseroan untuk periode setelah 1 Januari 2011 telah diperbarui untuk memenuhi tertentu yang baru mengadopsi standar akuntansi bahasa Indonesia (lihat Catatan 40 dari Laporan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit yang Keuangan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009). Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam bahasa Indonesia Rupiah, namun karena sebagian besar bisnis Perusahaan dilakukan dalam Dolar AS, beberapa diskusi dan analisis hasil disajikan dalam Dolar AS, dimana tepat, untuk meminimalkan distorsi yang dihasilkan dari fluktuasi nilai tukar mata uang. Laporan tersebut disusun oleh manajemen dan diaudit.

## PT International Nickel Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk, sebelumnya PT International Nickel Indonesia Tbk, (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, notaries publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968, Tambahan No. 93. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan yang terakhir diubah dengan akta No. 75 tanggal 27 September 2011 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 27 September 2011 (lihat di bawah). Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 48198.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 Oktober 2011. Sekitar 58,73% saham Perseroan dimiliki oleh Vale Canada Limited, sekitar 20,49% oleh masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia, dan sekitar 20,09% oleh Sumitomo Metal Mining Co., Ltd.

Pada tanggal 27 September 2011, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk mengubah nama Perseroan dari PT International Nickel Indonesia Tbk menjadi PT Vale Indonesia Tbk. Selain dari persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tersebut dalam paragraf 1 di atas, perubahan nama ini juga telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“KESDM”), Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara sesuai dengan suratnya No. 3752/87/DJB/2011 tanggal 1 Nopember 2011 dan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan suratnya No.3022/A.8/2011 tanggal 1 Desember 2011.

Entitas pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil. Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor pusatnya berlokasi di Jakarta. Operasi Perseroan didasarkan atas Kontrak Karya yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) dan Perseroan. Kontrak Karya ini memberikan hak kepada Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi.

## PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambang Raya Megah didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 Februari 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Pasal 4 (2) Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10.24976 Tahun 2010 tanggal 4 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas.

## PT Resource Alam Indonesia

PT Resource Alam Indonesia Tbk telah mengakuisisi empat perusahaan tambang di Kalimantan Timur dengan total nilai akuisisi US\$ 7,92 juta atau setara dengan Rp 71,28 miliar. Akuisisi itu dilakukan dengan menandatangani dua perjanjian untuk pembelian empat perusahaan tambang tersebut. "Kami melakukannya dalam dua transaksi yang terpisah," ujar Head of Investor Relation PT Resource Alam, Eric Triana, dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Kamis 9 Februari 2012.

PT Resource Alam secara bersamaan mengakuisisi tiga perusahaan yang berada di Kutai Timur, yaitu PT Kaltim Mineral, PT Jaya Mineral, dan PT Tambang Mulia. Perusahaan masing-masing mengakuisisi 75 persen saham di tiga perusahaan itu dengan total akuisisi sebesar US\$ 6,25 juta. "Tiga perusahaan tambang batu bara itu mengembangkan lahan awal(green field) di Kutai Timur," kata Eric. Ketiga perusahaan ini memiliki izin usaha pertambangan (IUP) yang diberikan pada 2010 lalu. Ketiganya menguasai lahan seluas 23.521 hektare. Lahan yang belum digarap itu diharapkan dapat mulai berproduksi pada 2015.

Emiten berkode efek KKG I itu juga mengakuisisi satu perusahaan tambang yang terletak di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perusahaan bernama PT Chaido Mega Mineral itu dibeli perusahaan dengan nilai US\$ 1,67 juta. Tidak seperti tiga perusahaan tambang lainnya, Chaido telah mengoperasikan tambangnya. Izin konsesi tambang telah didapat Chaido sejak 2008. Dengan luas area 5.000 hektare perusahaan menargetkan dapat mengoperasikan Chaido pada 2013. "Lokasi Chaido dekat dengan wilayah PT Resource Alam Indonesia yang ada di sebelah utara," katanya. KKG I sebelumnya telah melakukan uji kelayakan dan memiliki pertambangan seluruh konsesi tambang. Untuk uji kelayakan tersebut perusahaan juga telah menunjuk PT Britmind. Hingga penutupan sesi pertama perdagangan, saham KKG I meningkat 350 poin atau naik 4,96 persen menjadi Rp 7.400 per saham.

## PT Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (“Perusahaan”) (“PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU- 50395.AH.01.02.tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perusahaan dan entitas anak (bersamasama disebut “Grup”) bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki.

## PT Petrosia Tbk

PT Petrosia Tbk didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi, LLm No.75, notaris di Jakarta tertanggal 21 Februari 1992 berdasarkan ketentuan undang-undang penanaman modal asing 1967. Akta pendirian didirikan oleh menteri kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A/57/17 tanggal 30 November 1972 dan di umumkan dalam berita negara No.96 tanggal 7 Desember 1972 dan dirumuskan dalam berita negara No.96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta notaris No.283 tertanggal 21 Oktober 2010 yang dibuat oleh Sutjipto, SH, Mkn Notaris di Jakarta merupakan perubahan susunan anggota dewan direksi dan komisaris perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0086246.AH.01.09 tahun 2010 tertanggal 26 November 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1972. Jumlah rata-rata karyawan perusahaan adalah 1.926 (termasuk 382 karyawan tidak tetap untuk tahun 2010). Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari badan koordinasi penanaman modal (BKPM) tanggal 6 Juli 2009, perusahaan dalam kelompok usaha Clought Limited, perusahaan yang beroperasi di Australia.

## PT Timah (Persero) Tbk

PT Timah (Persero) Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 2 Agustus 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 136 tanggal 28 Juni 2010 dari Imas Fatimah, SH., M.Kn, notaris di Jakarta dalam rangka penyesuaian dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU- 51352.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Nopember 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha.

Produk-produk logam timah yang dihasilkan oleh PT Tambang Timah antara lain Banka Tin (99,90% Sn); Mentok Tin (99,85% Sn); dan Banka Low Lead 99,9% Sn dengan kandungan timah hitam (Pb) yang sangat rendah. Selain produk diatas, PT Tambang Timah juga memproduksi logam timah berkualitas tinggi dengan kadar Sn 99,99% dengan brand Banka Four Nine, dan produk hilir dari logam timah yaitu tin solder dengan pabrik yang berlokasi di Kundur, Kepulauan Riau. Perusahaan rata-rata mempekerjakan 2.905 dan 3.060 karyawan pada 31 Desember 2011 dan 2010. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak rata-rata 3.949 dan 4.126 karyawan pada 31 Desember 2011 dan 2010.

## Lampiran II

### Daftar Nama Perusahaan yang Berturut-turut Masuk Daftar Efek Syariah 2008-2010

No	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	ADRO	PT Adaro Energi Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (persero) Tbk
3	ARTI	PT Ratu prabu Energi Tbk
4	CITA	PT Cita mineral Investindo Tbk
5	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
7	HRUM	PT Harum energi Tbk
8	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk
9	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
10	KKGI	PT Resource Alam Indonesia
11	PTBA	PT Bukit Asam (persero) Tbk
12	PTRO	PT Petrosia Tbk
13	TINS	PT Timah (persero) Tbk

### Data Asli Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Tahun	DTA	DOL	RTA	ROI	BRISK	SIZE	CR
1	PT Adaro Energi Tbk	2008	0,584	30,426	0,176	2,630	0,051	10,528	1,169
2	PT Aneka Tambang (persero) Tbk	2008	0,208	222,330	0,282	13,350	0,169	10,011	8,017
3	PT Ratu prabu Energi Tbk	2008	0,513	9,365	0,598	1,730	1,167	9,171	0,674
4	PT Cita mineral Investindo Tbk	2008	0,428	31,401	0,481	21,740	2,392	8,859	1,099
5	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	2008	0,156	-1,052	0,243	0,210	2,236	8,859	4,432
6	PT Darma Henwa Tbk	2008	0,483	0,386	0,365	1,970	0,293	9,771	1,022
7	PT Harum energi Tbk	2008	0,854	11,042	0,379	7,510	1,078	9,205	0,475
8	PT International Nickel Indonesia Tbk	2008	0,175	147,870	0,725	19,500	0,085	10,311	4,891
9	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2008	0,377	41,155	0,322	23,990	0,161	10,030	1,491
10	PT Resource Alam Indonesia	2008	0,450	28,966	0,100	17,980	7,679	8,352	2,370
11	PT Bukit Asam (persero) Tbk	2008	0,332	48,298	0,063	27,960	0,283	9,786	3,657
12	PT Petrosia Tbk	2008	0,604	-4,732	0,47	1,000	0,878	9,294	1,225
13	PT Timah (persero) Tbk	2008	0,340	-89,094	0,152	23,200	0,299	9,762	2,624
14	PT Adaro Energi Tbk	2009	0,588	63,916	0,175	10,280	0,060	10,628	1,981
15	PT Aneka Tambang (persero) Tbk	2009	0,176	130,097	0,291	6,080	0,257	9,997	7,273
16	PT Ratu prabu Energi Tbk	2009	0,457	584,522	0,611	-12,830	1,818	9,148	2,018
17	PT Cita mineral Investindo Tbk	2009	0,365	25,457	0,618	5,540	3,431	8,872	0,808
18	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	2009	0,243	2,142	0,450	0,310	2,911	8,944	2,039
19	PT Darma Henwa Tbk	2009	0,406	32,788	0,371	-0,400	0,587	9,639	0,928
20	PT Harum energi Tbk	2009	0,669	50,535	0,272	33,530	1,117	9,630	0,818

21	PT International Nickel Indonesia Tbk	2009	0,224	39,445	0,677	8,360	0,132	10,287	7,236
22	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2009	0,343	-208,624	0,287	28,000	0,227	10,052	1,978
23	PT Resource Alam Indonesia	2009	0,447	-10,157	0,087	11,730	9,371	8,436	2,057
24	PT Bukit Asam (persero) Tbk	2009	0,284	69,896	0,046	33,770	0,317	9,907	4,912
25	PT Petrosia Tbk	2009	0,589	1,954	0,560	0,820	1,410	9,259	1,341
26	PT Timah (persero) Tbk	2009	0,294	116,121	0,262	6,460	0,527	9,686	2,941
27	PT Adaro Energi Tbk	2010	0,541	156,912	0,217	5,430	0,045	10,609	1,761
28	PT Aneka Tambang (persero) Tbk	2010	0,220	4520,521	0,240	13,670	0,149	10,090	3,818
29	PT Ratu prabu Energi Tbk	2010	0,419	-136,613	0,699	1,980	1,337	9,136	1,821
30	PT Cita mineral Investindo Tbk	2010	0,438	10,403	0,537	6,990	1,283	9,154	0,686
31	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	2010	0,401	22,028	0,332	5,830	1,508	9,084	1,640
32	PT Darma Henwa Tbk	2010	0,270	20,830	0,333	0,130	0,440	9,619	2,426
33	PT Harum energi Tbk	2010	0,267	-12,146	0,291	23,740	0,527	9,540	2,088
34	PT International Nickel Indonesia Tbk	2010	0,233	70,068	0,669	19,970	0,093	10,295	4,502
35	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2010	0,338	-219,130	0,320	18,730	0,187	9,991	1,834
36	PT Resource Alam Indonesia	2010	0,418	33,513	0,112	31,490	3,469	8,772	2,502
37	PT bukit Asam (persero) Tbk	2010	0,262	111,904	0,106	23,030	0,210	9,941	5,791
38	PT Petrosia Tbk	2010	0,458	644,579	0,642	18,990	0,922	9,298	1,037
39	PT Timah (persero) Tbk	2010	0,285	91,860	0,232	16,120	0,311	9,769	3,327

Lampiran III

Output

1. Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DTA	39	.698	.156	.854	.38818	.153478
DOL	39	4739.651	-219.130	4520.521	171.51749	731.607998
RTA	39	.679	.046	.725	.35367	.197952
ROI	39	46.600	-12.830	33.770	12.32103	11.234599
BRISK	39	9.326	.045	9.371	1.26710	1.956244
SIZE	39	2.276	8.352	10.628	9.58262	.585322
CR	39	7.542	.475	8.017	2.63356	1.943468
Valid N (listwise)	39					

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10382266
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.541

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, DOL, RTA, BRISK, ROI, SIZE <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.010		
	DOL	-2.194E-5	.968	1.033
	RTA	-.067	.736	1.359
	ROI	-.001	.801	1.248
	BRISK	.010	.343	2.918
	SIZE	.061	.319	3.135
	CR	-.059	.826	1.210

a. Dependent Variable: DTA

### c. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, DOL, RTA, BRISK, ROI, SIZE <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.389	.336		1.158	.255
	DOL	-1.323E-5	.000	-.146	-.851	.401
	RTA	-.011	.066	-.033	-.166	.869
	ROI	.000	.001	-.078	-.415	.681
	BRISK	-.012	.010	-.353	-1.228	.228
	SIZE	-.029	.034	-.252	-.846	.404
	CR	-.003	.006	-.102	-.551	.586

a. Dependent Variable: AbsUt

### d. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 <sup>a</sup>	.542	.457	.113138	1.934

a. Predictors: (Constant), CR, DOL, RTA, BRISK, ROI, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

### 3. Analisis Regresi

#### a. Uji Persamaan Regresi (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.486	6	.081	6.322	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.410	32	.013		
	Total	.895	38			

a. Predictors: (Constant), CR, DOL, RTA, BRISK, ROI, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

#### b. Uji Determinasi

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, DOL, RTA, BRISK, ROI, SIZE <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.542	.457	.113138

a. Predictors: (Constant), CR, DOL, RTA, BRISK, ROI, SIZE

b. Dependent Variable: DTA

#### c. Uji Persamaan Regresi (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.010	.552		-.019	.985
	DOL	-2.194E-5	.000	-.105	-.860	.396
	RTA	-.067	.108	-.087	-.623	.537
	ROI	-.001	.002	-.086	-.643	.525
	BRISK	.010	.016	.130	.637	.529
	SIZE	.061	.056	.232	1.098	.280
	CR	-.059	.010	-.753	-5.720	.000

a. Dependent Variable: DTA

## BIOGRAFI TOKOH

### Imam Ghozali

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikannya di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi Universitas Pandjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisariss PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

### Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Beliau memperoleh PhD di bidang Finance, di University of Rhode Island, 2001 dan menjadi visiting Scholar University of Hawaii, 2001.

### Suad Husnan

Suad Husnan adalah staff pengajar pada program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beliau lulus doktorandus ekonomi dari FE UGM (1975), lulus M. B. A. dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan (1981) dan lulus Ph. D. dari University of Brimingham, Inggris dengan spesialisasi Pasar modal. Beberapa buku yang pernah ditulias antara lain: Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan I dan II, Soal Jawab Manajemen Keuangan dan Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.

### Syamsul Hadi

Syamsul Hadi, lahir di Magelang pada tanggal 10 September 1954. Gelar kesarjanaan diraih dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, program studi Akuntansi pada tahun 1980. Gelar Magister diperoleh pada tahun

1990 dari Universitas yang sama yaitu Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Sejak tahun 1981 sampai dengan saat ini menjadi dosen tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unuversitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah yang sering diampu antara lain: Auditing, Metodologi Penelitian, Manajemen Basis Data dan Statistik. Beberapa buku yang telah diterbitkan adalah: Memanfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik, Aplikasi Excel Untuk Analisis Keuangan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan.

## Lampiran IV

### Terjemah

Bab II, Hal 28, Qs. Al-Qasas : 77

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi.”

Bab II, Hal 29, Qs. Shaad : 24

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.”

Bab II, Hal 29, Qs. An-Nisa' : 29

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu.”

Bab II, Hal 30, Qs. Al-Baqarah : 279

“Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertaubat, maka kamu berhak atas

pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).

Bab II, Hal 34, Qs. Al-Baqarah : 245

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melepaskan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”.

Bab II, Hal 33, Hadis Rasulullah (HR. Abu Daud)

“Sesungguhnya Allah menyatakan: Aku adalah pihak ketiga (Yang Maha Melindungi) bagi dua orang yang melakukan syirkah, selama salah seorang diantara mereka tidak berkhianat kepada temannya (syariknya). Apabila diantara mereka ada yang berkhianat, maka Aku akan keluar dari mereka (tidak melindungi).”

## Lampiran V

### BIOGRAFI TOKOH

#### Imam Ghozali

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikannya di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi Universitas Pandjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

#### Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Beliau memperoleh PhD di bidang Finance, di University of Rhodi Island, 2001 dan menjadi visiting Scholar University of Hawaii, 2001.

#### Suad Husnan

Suad Husnan adalah staff pengajar pada program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beliau lulus doktorandus ekonomi dari FE UGM (1975), lulus M. B. A. dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan (1981) dan lulus Ph. D. dari University of Brimingham, Inggris dengan spesialisasi Pasar modal. Beberapa buku yang pernah ditulias antara lain: Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan I dan II, Soal Jawab Manajemen Keuangan dan Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.

Syamsul Hadi

Syamsul Hadi, lahir di Magelang pada tanggal 10 September 1954. Gelar kesarjanaan diraih dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, program studi Akuntansi pada tahun 1980. Gelar Magister diperoleh pada tahun 1990 dari Universitas yang sama yaitu Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Sejak tahun 1981 sampai dengan saat ini menjadi dosen tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unuversitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah yang sering diampu antara lain: Auditing, Metodologi Penelitian, Manajemen Basis Data dan Statistik. Beberapa buku yang telah diterbitkan adalah: Memanfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik, Aplikasi Excel Untuk Analisis Keuangan dan Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan.

## Lampiran VI

### CURICULUM VITAE

#### Identitas diri :

Nama Lengkap : Ali Mustaqim  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 11 Januari 1990  
Alamat : Gunungwungkal Pati Jawa Tengah  
e-mail : Taqim\_elfiqri@yahoo.co.id

#### Orang tua/wali :

Nama Ayah : Abdul Rozi  
Nama Ibu : Marfu'ah  
Alamat : Gunungwungkal Pati Jawa Tengah  
Pekerjaan : Wiraswasta

#### Riwayat pendidikan :

Pendidikan Formal : - MI Miftahul Ulum Pati  
- MTS Raudlatul Thalibin Pati  
- MA Raudlatul Ulum Pati  
- MA Salafiyah Pati  
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Fakultas Syariah dan Hukum